BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Balai Besar Tekstil (BBT) Departemen Perindustrian Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Penerimaan kas pada Balai Besar Tekstil tidak hanya berasal dari Negara yaitu Rupiah Murni (RM), tetapi juga berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dalam hal ini PNBP dapat diperoleh dari Penjualan Jasa yang dilakukan melalui uji kalibrasi, dan hasil penerimaan kas tersebut masuk ke bagian kasir yang kemudian diserahkan ke bendahara yang selanjutnya masuk ke kas Negara.

   Kendala yang dihadapi pelaksanaan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Belai Besar Tekstil adalah mngenai tagihan atas piutang.
2. Dalam pelaksanaan prosedur pengeluaran kas di Balai Besar Tekstil (BBT) harus memerlukan dokumen-dokemen penting milik pemerintah, yaitu :
   1. Transaksi yang telah dikelompokan dimasukan kedalam dokumen SPP yang isinya merupakan rekapan akun anggaran.
   2. Setelah itu diterbitkan bukti SPM yang selanjutnya untuk diproses sehingga terbit SP2D yang diterbitkan oleh KPPN, dalam hal ini Bendahara Umum Negara. SP2D dibuat untuk pelaksanaan pengeluaran atas beban APBN berdasarkan SPM.

3. SPM baru dapat dibayar setelah diuji perihal kebenaran/ keabsahannya dengan daftar penguji.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kerja praktek di Balai Besar Tekstil (BBT) , maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yang diharapkan dapat menjadi suatu masukan, yaitu :

1. Menambah tempat untuk menyimpan dokumen-dokumen berdasarkan susunan tahun.
2. Menyiapkan tenaga kerja cadangan dalam menginput data transaksi ke dalam program komputerisasi.
3. Melakukan penyusunan data sesuai dengan dokumen yang ada.